PENERAPAN PENDEKATAN LINGKUNGAN DENGAN MODEL PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 6 LOKKASAILE

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan dan kewajiban memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) jurusan ilmu pendidikan program studi pendidikan Guru

Oleh :

Roza Maulana Hafid

NPM : 919862060058

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

Lembar Pengesahan

Judul : **penerapan pendekatan lingkungan dengan model picture and picture terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di SDN 6 Lokkasaile**

Atas Nama Saudara :

Nama : Roza Maulana Hafid

Nim : 919862060058

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Pogram Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 09 Oktober 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
KHAERUN NISAA TAYYIBU S.PD., M.PD	A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH., S.PD., MH

Diketahui olch :

Ketua STKIP Andi matappa	Ketua program studi Pendidikan guru sekolah dasar
A ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.	FIRDHA RAZAK, S.PD., M.PD

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia ujian skripsi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) andi matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Disahkan oleh :

Ketua sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan

Andi matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua	: A Aztri Fithrayani Alam, S.pd.,SH.,MH	(.....)
Sekertaris	: Khaerun Nisaa Tayibu., S.pd.,M.pd	(.....)
Penguji	: 1. Amad Budi Sutrisno, S.Pd.,M.pd	(.....)
	2. Amrullah Mahmud, S.Pd.,M.pd	(.....)
Pembimbing	: 1. Khaerun Nisaa Tayibu., S.pd.,M.pd	(.....)
	2. A Aztri Fithrayani Alam, S.pd.,SH.,MH	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Roza Maulana Hafid
NPM	: 919862060058
Jurusan/program studi	: Ilmu pendidikan/pendidikan Guru sekolah Dasar
Judul Skripsi	: penerapan pendekatan lingukungan dengan model Picture and picture untuk meningkatkan Kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran IPA SDN 6 Lokkasaile

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya sendiri dan segala sesuatu dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut ketentuan yang berlaku

Pangkajene, 02 Desember 2023

Penulis



Roza Maulana Hafid

NPM. 919862060058

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

MOTTO

Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.

Bangun kesuksesan dari kegagalan. Keputusan dan kegagalan adalah dua batu loncatan yang paling baik menuju kesuksesan

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasiih telah menjadi orang tua yang sempurna terima kasih juga untuk keluarga. semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah swt dan diberi rezeki yang berlimpah.

Terima kasih juga untuk teman" dan guru" semasa sekolah saya atas dukungan dan supportnya sehingga saya bisa sampai di titik ini dan terima kasih juga untuk teman" dari pejuang dollar yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya. Dan teman" lain yang tidak empat saya sebutkan satu persatu namanya Seorang teman dengan berhati emas sulit ditemukan. Kebaikanmu benar-benar tiada bandingnya. Dan tanpa inspirasi dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah swt dan diberi rezeki yang berlimpah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

ABSTRAK

Roza Maulana Hafid 2023 penerapan pendekatan lingkungan dengan model picture and picture untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 6 Lokkasaile dibimbing oleh IPA Aztri Fithrayani Alam, SH., S.PD., mh. Dan Kherun Nisaa Tayibu S.PD., M.PD. program studi pendidikan Guru sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran picture and picture pada pembelajaran IPA terdiri 2 kali pertemuan setiap siklus terhadap 11 subjek penelitian yaitu siswa kelas V SDN 06 Lokkasaile. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument lembar observasi dan tes.

Kata kunci: PTK, pendekatan lingkungan, berfikir kritis, IPA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/waI8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

ABSTRACT

Roza Maulana Hafid 2023 application of an environmental approach using the picture and picture model to improve students' critical thinking skills in science learning for class V students at SDN 6 Lokkasaile guided by Science Aztri Fithrayani Alam, SH., S.PD., mh. And Kherun Nisaa Tayibu S.PD., M.PD. STKIP Andi Matappa Primary School Teacher education study program

This research is classroom action research which aims to improve student learning outcomes through the picture and picture learning model in science learning consisting of 2 meetings per cycle with 11 research subjects, namely class V students at SDN 06 Lokkasaile. Data collection using observation sheet instruments and tests.

Keywords: PTK, environmental approach, critical thinking, science

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/waI8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunianya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan **judul penerapan pendekatan lingkungan dengan model picture and picture terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di SDN 6 Lokkasaile** skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP ANDI MATAPPA penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hj. Zaorah Sapan, S.PD. selaku ketua yayasan matahari matappa
2. A Zam Immawati Alam, SH selaku ketua sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) Andi matappa
3. Firdha Razak, S.PD, selaku ketua program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD)
4. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.PD., mh. Dan Kherun Nisaa Tayibu S.PD., M.PD. masing – masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini
5. Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa, khususnya dosen jurusan pendidikan guru sekolah dasar yang telah memberikan arahan selama penulis melaksanakan pendidikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

6. Teristimewa diucapkan terima kasih kepada dan penghormatan kepada kedua orang tua yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelasaikan studi
7. Terima kasih juga kepada teman" yang sudah terlibat dan tidak sempat saya sebutkan satu persatu namanya dan juga membantu saya untuk menyusun skripsi ini terima kasih juga untuk support dan semangatnya semoga kalian di beri kesehatan dan umur yang panjang.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin, saya menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini. Akhir kata, saya berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pangkep, 18 Oktober 2023

Penulis



Roza Maulana Hafid

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....

HALAMAN JUDUL.....i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....iv

ABSTRAK.....v

ABSTRACT.....vi

KATA PENGANTAR.....vii

DAFTAR ISI.....ix

DAFTAR TABEL.....xi

DAFTAR GAMBAR.....xii

DAFTAR LAMPIRAN.....xiii

BAB I PENDAHULUAN.....

A. Latar belakang.....1

B. Rumusan masalah.....9

C. Tujuan penelitian.....9

D. Manfaat penelitian.....10

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....

A. Kajian pustaka.....11
B. Model picture and picture.....13
C. Pengertian pembelajaran IPA.....17

BAB III METODE PENELITIAN.....

A. Pendekatan dan jenis penelitian.....33
B. Fokus penelitian.....33
C. Tempat dan waktu penelitian.....34
D. Rancangan tindakan (persiapan, pelaksanaan, observasi,evaluasi dan refleksi.....34
E. Teknik dan prosedur pengumpulan data.....38
F. Teknik analisis data dan indikator keberhasilan.....40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....

A. Hasil penelitian.....42
B. Pembahasan.....62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....

A. Kesimpulan.....64
B. Saran.....64

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/waI8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

DAFTAR PUSTAKA.....65

LAMPIRAN.....

RIWAYAT HIDUP.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/waI8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pikir.....28
Gambar 2.2 prosedur tindakan.....32

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/waI8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor judul halaman

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran.....
2. Kunci jawaban LKS siklus I pertemuan I & pertemuan II.....
3. Kunci jawaban soal tes kemampuan berfikir kritis Siklus II pertemuan I & II.....
4. Daftar nilai siklus I & II.....
5. Rubrik keterlaksanaan pembelajaran picture and picture.....
6. Lembar observasi keterlaksanaan aktivitas guru.....
7. Lembar observasi keterlaksanaan aktivitas siswa.....
8. Lembar validasi rpp validator I.....
9. Lembar validasi LKS validator I.....
10. Lembar validasi observasi keterlaksanaan guru validator I.....
11. Lembar observasi keterlaksanaan siswa validator I.....
12. Lembar validasi soal tes kemampuan berfikir kritis validaor I.....
13. Lembar validasi rpp validator II.....
14. Lembar validasi LKS validator II.....
15. Lembar validasi observasi keterlaksanaan guru validator II.....
16. Lembar observasi keterlaksanaan siswa validator I.....
17. Lembar validasi soal tes kemampuan berfikir kritis validaor I.....
18. Daftar hadir siswa.....
19. Nilai tes berfikir kritis.....
20. Lembar validasi instrumen.....
21. Surat keterangan perbaikan ujian proposal.....
22. Lembar koreksian ujian proposal.....
23. Surat keterangan penelitian.....
24. Surat keterangan selesai penelitian.....
25. Dokumentasi.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya memberikan pengalaman belajar untuk dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa, melalui proses interaksi baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru atau siswa dengan lingkungan. Pendidikan IPA secara efektif memuat pengembangan kemampuan berfikir kritis yang berlandaskan kaidah-kaidah penalaran secara logis, kritis, sistematis, dan akurat. Dengan IPA, kita dapat berlatih secara logis, dan dengan IPA ilmu pengetahuan lain dapat berkembang dengan cepat.

Menurut UU no. 20 tahun 2003 pasal 37 ayat 1 E dalam koes pendidikan ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa dan memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Peranan penting tersebut mengacu pada hasil siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berfikir kritis, kratif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat sebagai dampak perkembangan IPA dan teknologi. Ilmu pengetahuan alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang didapat di indentikasikan. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

IPA merupakan yang diperoleh tidak hanya produk saja tetapi juga mencakup pengetahuan seperti keterampilan dalam hal melaksanakan penyelidikan ilmiah. Proses ilmiah disebut melalui pengamatan, dan analisis yang bersifat rasional. Sedangkan sikap ilmiah misalnya objektif dan jujur dalam mengumpulkan data yang diperoleh. Pembelajaran IPA secara subtansial memuat pengembangan kemampuan berfikir yang berlandaskan kaidah-kaidah penalaran secara logis, kritis, sistematis, dan akurat. Dengan IPA ilmu pengetahuan lain berkembang dengan cepat.

pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dituntut untuk mencari, menemukan dan siswa lebih aktif. Pembelajaran IPA juga akan memberi pengalaman langsung pada siswa, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan namun siswa juga diarahkan untuk mencari, menemukan, mencoba dan menekankan pembelajaran pada konsep-konsep yang dibutuhkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Konsep sebagai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/waI8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

pengalaman belajar secara langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Kegiatan pembelajaran, siswa diberi kesempatan dan dibimbing terlebih dahulu untuk melakukan proses IPA yang meliputi mengamati, mengklasifikasikan, mencatat data, melakukan percobaan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Dimana guru hanya sekedar memberi motivasi, arahan, serta membimbing siswa untuk dapat memahami konsep IPA dengan mencari, mencoba, dan menemukan secara individu maupun perkelompok. Sehingga siswa dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam memecah masalah. Pembelajaran IPA juga akan menumbuhkan kemampuan berfikir kritis terhadap masalah yang sedang di hadapi siswa. Siswa akan membangun kepribadian siswa dengan rasa percaya diri dan cinta terhadap lingkungan sekitarnya.

Pendekatan adalah suatu usaha dalam aktivitas kajian, atau interaksi, relasi dalam suasana tertentu. Dengan individu atau kelompok melalui penggunaan metode-metode tertentu secara efektif. Pendekatan juga bisa diartikan suatu jalan, cara atau kebijaksanaan yang ditempuh oleh guru juga siswa dapat untuk mencapai pengajaran atau materi pengajaran itu dikelola.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

B. Rumusan Masalah

berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana respon siswa dalam penerapan pendekatan lingkungan dengan model picture and picture pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 6 Lokkasaile

C. Pemecahan Masalah

memberikan kesempatan peserta didik berperan aktif dalam mempelajari, mencari dan menemukan sendiri informasi atau data untuk diolah menjadi konsep, prinsip, teori atau kesimpulan. Dan metode problem solving adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran pada siswa di dalam kelas, baik secara individu maupun kelompok, agar pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui penerapan pendekatan lingkungan dengan model picture and picture pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 6 Lokkasaile

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

E. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh, kiranya dapat bermanfaat:

1. Bagi siswa

   Kegiatan pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga meningkatkan rasa ingin tahu, meningkat kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA, dan mengembangkan kemampuan komunikasi verbal maupun non verbal (tulis, sikap)

2. Bagi guru

   Meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kreativitas, meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa, meningkatkan prestasi siswa, dan memperluas pengetahuan bagi guru tentang metode pembelajaran, dan model pembelajaran.

3. Bagi sekolah

   Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, dan meningkatkan kinerja sekolah melalui profesional guru.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian pustaka

1. Pendekatan lingkungan

Dalam kamus besar bahasa indonesia pengertian lingkungan adalah keadaan atau kondisi yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku seseorang. Lingkungan adalah sumber belajar siswa yang dimanfaatkan untuk memperoleh pengetahuan. Lingkungan dimanfaatkan sebagai sarana dan sumber belajar yang sangat strategis untuk mengembangkan proses berfikir kritis peserta didik dan memecahkan permasalahan lingkungan untuk menanamkan sikap cinta lingkungan. Lingkungan juga sangat pengaruh terhadap perubahan dan tingkah laku individu dalam memaknai kehidupan siswa.

Menurut hidayah pendekatan lingkungan sebagai pendekatan di dalam biologi juga dipadukan dengan pendekatan lain. Pembelajaran dengan pendekatan lingkungan lebih bermakna bila dikombinasikan dengan pembelajaran kooperatif. Di dalam pembelajaran siswa belajar. Penerapan pendekatan lingkungan diwujudkan dengan cara menampilkan contoh-contoh penerapan biologi yang terdapat di lingkungan siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

Menurut conny semiawan lingkungan adalah segala sesuatu yang bersifat eksternal terhadap diri individu, karena lingkungan itu merupakan sumber informasi yang diperoleh melalui panca indera. Semua informasi di teruskan ke otak kimiawi yang menjadi isyarat tertentu, kemudian dikodifikasi dalam bentuk bahasa tertentu. Sedangkan menurut karli dan margaretha mengatakan bahwa pendekatan lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar.

Menurut E mulyasa, pendekatan lingkungan adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pendekatan lingkungan adalah salah satu cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang telah disediakan alam sebagai sumber belajar agar peserta didik dapat terlibat langsung dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan memakai pendekatan lingkungan ini siswa dapat langsung menemukan masalah dan contoh-contoh langsung yang sesuai, dan sebagai sumber belajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan lingkungan merupakan proses pembelajaran yang mengajak peserta didik secara langsung untuk belajar dengan menggunakan lingkungan sekitar. Pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui. Pengetahuan dan pemahaman dengan cara mengamati sendiri apa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

yang ada dilingkungan sekitar. Dengan demikian siswa dapat lebih aktif, dapat menemukan sendiri sesuai apa yang dipelajari dan lebih menyenangkan.

Tujuan pendekatan adalah menggiring persepsi dan atau proses pengkajian dengan suatu terminologi sehingga diperoleh pembentukan perilaku yang diharapkan. Prinsip pemilihan pendekatan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang terkait antara lain adalah tujuan pendidikan dan pembelajaran, kurikulum, kemampuan siswa, psikologi belajar, dan sumber daya. Pendekatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guna membuat siswa terlibat secara aktif dan berminat dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar 6 Lokkasaile

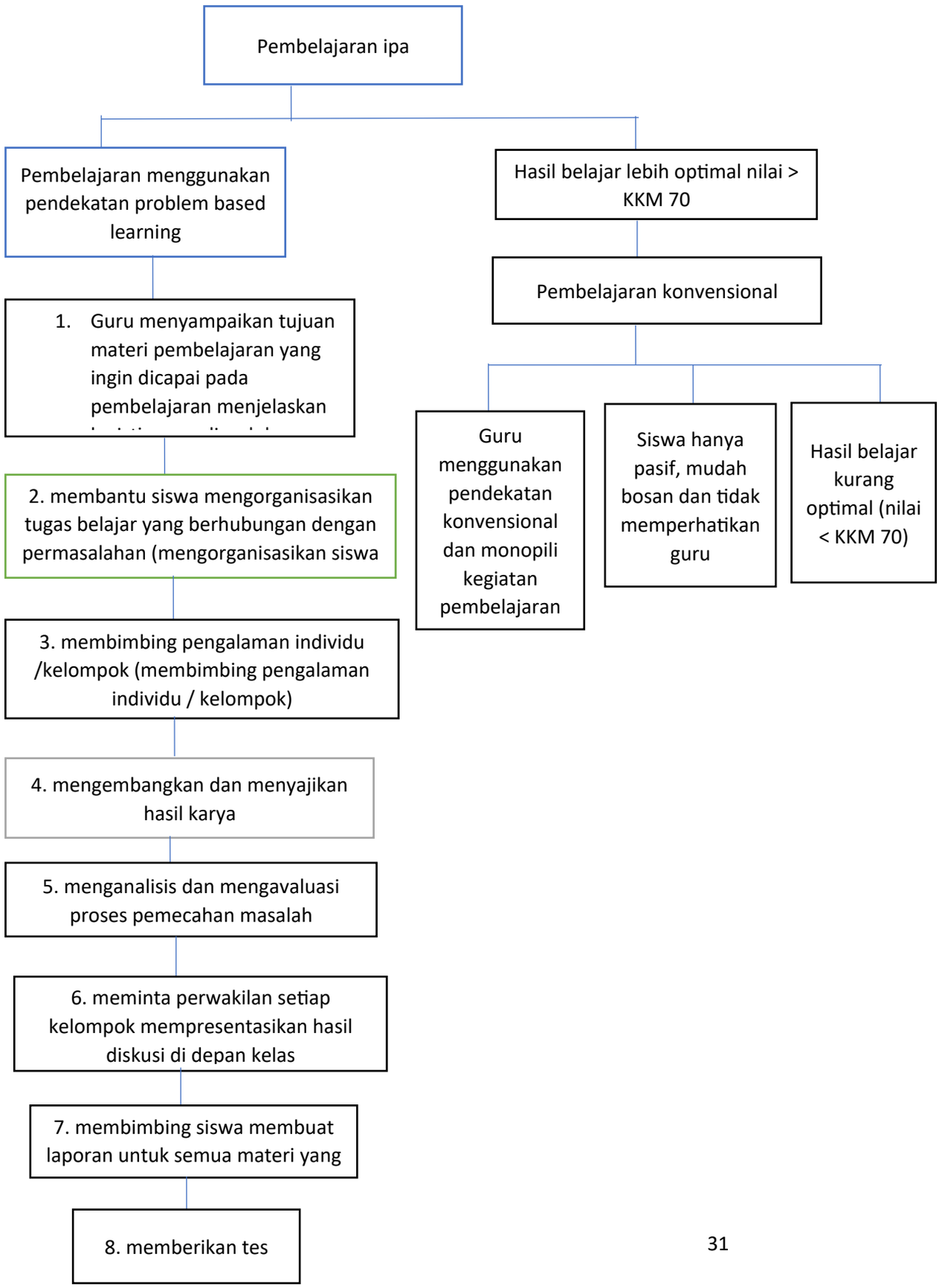
B. Model picture and picture

2. Pengertian picture and picture

Seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dlakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran picture and picture adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media belajar, dalam operasionalnya gambar yang dipasang dan menjadi urutan yang logis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

2.1 gambar kerangka pikir



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/waI8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

8. Hipotesis penelitian

Kerangka pikir di atas dapat dirumuskan jika diterapkan langkah-langkah model pembelajaran peoblem based learning maka akan meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri 6 Lokkasaile tahun ajaran 2022-2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/waI8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

BAB III

MEOTDE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penilitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidikan/calon pendidik di dalam kelasnya sendiri secara *kolaboratif paratisifatif* untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun nonakademik, melalui tindakan *reflektif* dalam bentuk siklus (daur ulang).

B. Fokus Penelitian

1. Pemahaman adalah kemampuan siswa kelas V SD Negeri 6 Lokkasaile dalam menyerap dan memaknai arti dari materi lingkungan sehat dan tidak sehat beserta fungsinya pada pembelajaran IPA. Dimana siswa kelas V SD Negeri 6 Lokkasaile dapat menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari, memberikan contoh lain dari materi yang dipelajari, membandingkan, menduga, dan mengklasifikasi materi serta dapat menyimpulkan materi tumbuhan hijau beserta fungsinya pada pembelajaran IPA yang telah dipelajari dengan bahasa atau kalimatnya sendiri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

C. Tempat penelitian

SD Negeri 6 Lokkasaile Yang terletak di jalan jambu mappasaile kec pangkajene kab pangkajene dan kepulauan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 6 Lokkasaile di kelas V pada pembelajaran IPA. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023.

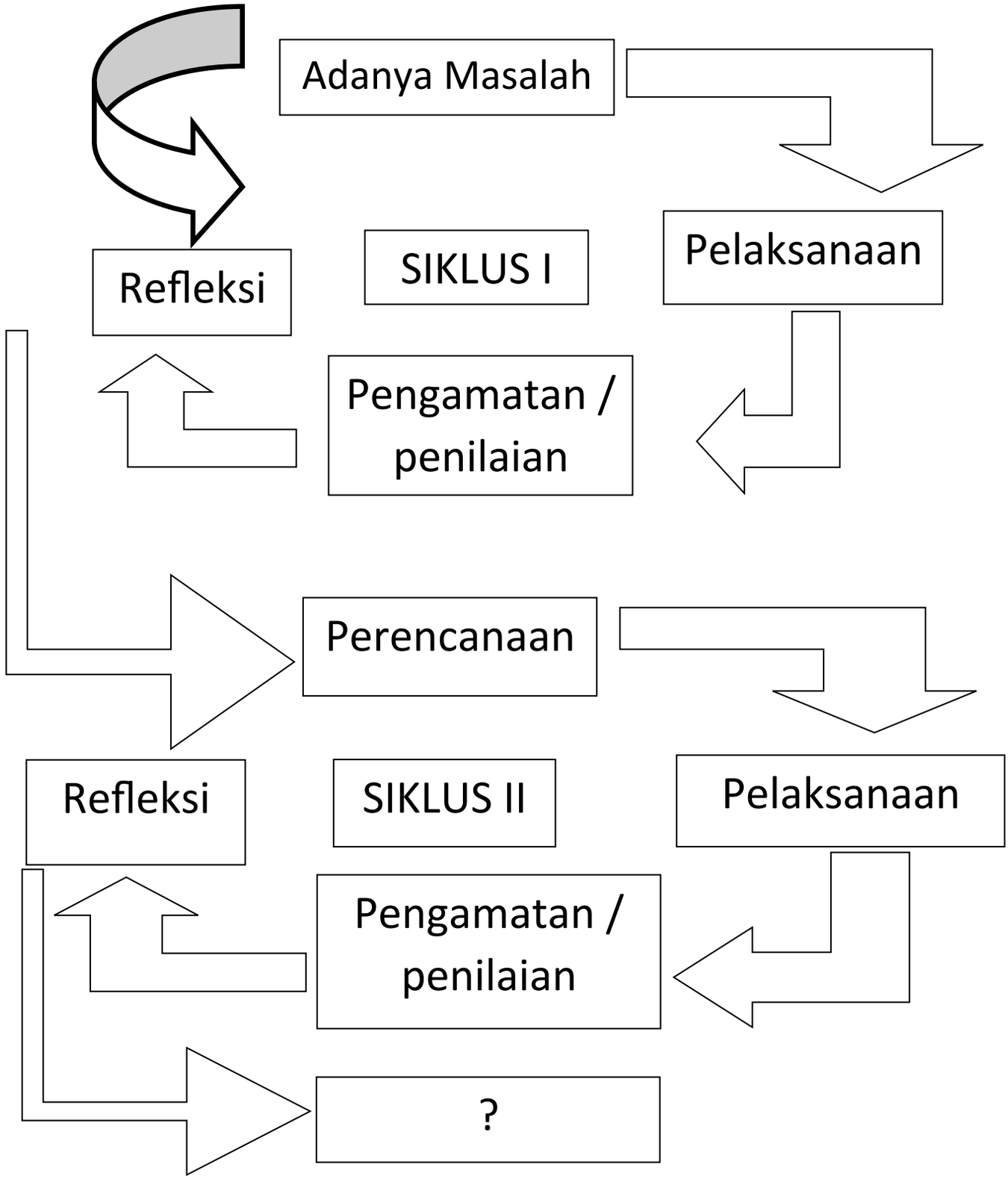
D. Prosedur Tindakan (Persiapan, Pelaksanaan, Observasi, Evaluasi, dan Refleksi)

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan hopkins.

Prosedur penelitian hopkins dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus tindakan (daur ulang). Daur ulang dalam penelitian diawali dengan perencanaan (*planing)*, tindakan (*action)*, mengobservasi *(observation),* dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai adanya peningkatan yang diharapkan tercapai. (Muhammad Taqwa,dkk, 2021:36)

Setiap langkah pelaksanaan merupakan satu siklus, apabila divisualisasikan dalam bentuk bagan seperti terlihat gamabar di bawah ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/waI8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw



Gambar 2.2 prosedur tindakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/waI8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

1. Tahap Pendahuluan / Refleksi Awal

Pada refleksi awal, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Mengajukan permohonan izin kepala sekolah SDN 6 Lokkasaile untuk melakukan kegiatan penelitian di sekolah tersebut.
b. Melakukan observasi pada siswa kelas V untuk memperoleh data mengenai kondisi siswa di kelas.
c. Mengidentifikasi masalah yang ada pada SDN 6 Lokkasaile
d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
e. Menyiapkan media pembelajaran kotak tentang berfikir kritis siswa pada pembelajaran IPA dan kartu materi bagian-bagian berfikir kritis siswa pada pembelajaran IPA

1. Tahap pelaksanaan tindakan

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh hopkins yang terdiri 4 tahap meliputi : 1.) perencanaan (planning), 2.) (action), (3) mengobservasi (observation), dan (4) melakukan refleksi (reflecting). Uraian masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tahap perencanaan (plan)

Kegiatan yang dilakukan peneliti ditahap perencanaan adalah:

1. Menetapkan tema pembelajaran yang akan diajarkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

2. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model picture and picture yang sesuai dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran.
3. Membuat silabus dan rencana pebaikan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013.
4. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
5. Membuat lembar kerja siswa (LKS).
6. Membuat soal tes untuk memperoleh data peningkatan pemahaman siswa

b. Tahap pelaksanaan tindakan (act)

Melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA melalui model picture and picture sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya, serta diberikan tes akhir tindakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik pada materi tumbuhan hijau dan tidak sehat dan fungsinya

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga aakhir, peneliti mengamati kemampuan pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Data proses hasil tindakan siklus I

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur ptk yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua hari pada siklus semester ganjil dua siklus pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan setting kelas V SD Negeri 6 Lokkasaile kecematan pangkajene kabupaten pangkep dan kepulauan. Pelaksanaan penelitian dimulai tanggal 25 september 2023 / 26 september 2023. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas V bertindak sebagai pelaksanaan penelitian. Observer dibantu oleh seorang teman.

Hasil penelitian berupa tes soal LKS yang diperoleh melalui tes awal siklus I dan siklus II berupa soal tes pilihan ganda serta data observasi terhadap aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi dengan menggunakan model checklist. Data yang diperoleh dihitung frekuensi dan presentasenya sebagai acuan interpretasi analisis deskriptif.

Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan pertemuan akhir untuk tes akhir siklus. Siklus I pertemuan pertama membahas tentang tumbuhan hijau, pertemuan kedua membahas tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama membahas tentang ekosistem, pada pertemuan kedua membahas tentang sistem peredaran pada manusia. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menyamakan persepsi dengan guru kelas V tentang model picture and picture yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Namun ternyata

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

sebelumnya belum pernah digunakan dikelas tersebut. Setelah itu, peneliti menyusun rencana proses pembelajaran dengan menggunakan model picture and picture setelah membuat rencana pembelajaran, peneliti kemudian mempersiapkan perangkat tersebut yang terdiri dari RPP, materi pembelajaran, LKS, media pembelajaran berupa video tes siklus I, dan lembar observasi guru dan siswa. Setelah perangkat pembelajaran dibuat, peneliti kemudian mendalami materi pembelajaran agar dapat menguasai materi pembelajaran siklus I dilaksanakan selama dua hari, mulai tanggal 27 september sampai 29 september 2023.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan model picture and picture kepada siswa. Tindakan yang dilaksanakan harus bersamaan dengan melakukan observasi. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan mata pelajaran IPA dengan menggunakan model picture and picture. Tindakan ini terdiri dari dua kali pertemuan.

1.) Pertemuan ke-1

Pertemuan ke 1 dilakukan pada tanggal 27 september 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Adapun materi diajarkan pada pertemuan ke 1 adalah tentang tema tumbuhan hijau pembelajaran ke 1. Pertemuan ke 1 dimulai dengan kegiatan pendahuluan, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

- Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 15 menit. Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru mengajak siswa memperhatikan keadaan kelas dan membersihkannya jika kotor, selanjutnya guru memberikan motivasi berupa tanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari setelah selesai kemudian guru kembali

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa tercantum pada lampiran terdapat di RPP.

- Kegiatan inti

Kegiatan inti ini dilakukan selama 45 menit yang terdiri dari beberapa kegiatan, kegiatan pertama dilakukan guru adalah dengan menampilkan video animasi tentang tumbuhan hijau melalui laptop. Setelah itu guru menjelaskan LKS yang diberikan kepada siswa setelah selesai menjelaskan guru langsung membagikan LKS kepada setiap siswa dan guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan LKS tersebut.

- Kegiatan penutup

Dilakukan selama 25 menit, adapun kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran adalah guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami sebagai bentuk refleksi dalam pembelajaran. Kemudian guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan berupa ringkasan mengenai materi yang telah dipelajari bersama teman kelompoknya selanjutnya guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya. Kemudian terakhir guru dan siswa melakukan doa bersama menutup kegiatan pembelajaran.

2.) Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 29 september 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit adapun materi diajarkan pada pertemuan ke-2 yaitu tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran ke 2 pertemuan ke 2 dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

- Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 5 menit. Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

kemudian guru mengajak siswa untuk memperhatikan keadaan kelas dan membersihkannya jika kotor. Guru memberikan motivasi berupa tanya jawab. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran/materi yang akan dipelajari.

- Kegiatan inti

Pertama guru membentuk kelompok belajar berjumlah 4-5 orang kemudian siswa berdiskusi tentang bagaimana cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan yang belum mereka pahami selanjutnya guru membimbing siswa dalam kelompok diskusi dengan berkeliling ke setiap kelompok. Kemudian guru membagikan LKS dalam setiap kelompok. Selanjutnya setiap kelompok mengerjakan LKS dan mengidentifikasi bagaimana cara hewan melindungi diri dari musuhnya dan mengisi pada tabel sesuai gambar hewan. Setelah selesai guru kembali menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Dan terakhir guru memberikan tanggapan serta penguatan setelah kegiatan presentasi.

- Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran adalah guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami sebagai bentuk refleksi dalam pembelajaran. Selanjutnynya guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya yaitu tentang sistem peredaran pada manusia setelah itu guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami. Dan terakhir guru dan siswa melakukan doa bersama menutup kegiatan pembelajaran.

B. Hasil observasi dan tes kemampuan berfikir kritis

1) Hasil observvasi

- Observasi kegiatan mengajar guru

Pada tahap ini, yang akan dianalisis adalah kegiatan mengajar guru selama melakukan penelitian pada siklus I yang dilakukan selama dua kali pertemuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

dengan alokasi waktu 2 x 35 menit untuk setiap pertemuan. Kegiatan mengajar guru diamati untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang ada diperangkat pembelajaran. Adapun hasil observasi kegiatan mengajar guru pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 observasi keterlaksanaan aktivitas guru siklus I

Siklus	Pertemuan	Persentase Kegiatan	hasil	Kategori
1				
	Pertama	89%	50	Baik
	Kedua	94%	53	Sangat Baik
Rata-rata		**51.5**		

Kedua tabel tersebut menunjukkan adanya perbedaan pada pertemuan ke-1 dan ke-2. Pada pertemuan ke-1 presentase skor adalah 89% dengan kategori baik. Sedangkan pertemuan ke-2 presentase skor adalah 94% dengan kategori sangat baik.

1) pertemuan ke-1

Berdasarkan tabel kegiatan mengajar guru, terdapat presentase skor yang diperoleh oleh peneliti yang bertindak sebagai guru setelah melakukan proses pembelajaran yang menunjukkan bahwa skor rata-rata pada pertemuan ke-1 dengan tingkat presentase adalah 89% yang berada pada kategori sangat baik dari 3 indikator terdapat 1 indikator yang terlaksana secara keseluruhan dari 3 indikator yang terlaksana secara maksimalseperti, guru kurang maksimal dalam mengajak siswa untuk memperhatikan keadaan kelas dan membersihkannya, guru kurang memberikan motivasi berupa tanya jawab mengenai hal-hal yang telah dibaca sebelumnya dirumah pada siswa dan guru kurang maksimal melakukan apersepsi mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian bahwa penerapan model picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dilihat dari hasil pencapaian siklus I terlihat seluruh siswa hanya memperoleh 69 % dengan kategori kurang sehingga dilakukan upaya perubahan pembawaan pembelajaran dengan memfokuskan terhadap model picture and picture lewat media gambar/video untuk memulai kuis meriah dengan cara bermain berkelompok diskusi sehingga terjadinya aktivitas situasi pembelajaran di siklus II dan akan terlihat hasilnya dengan melewati kasikal kkm dengan 90 % dengan kategori baik.

B. Saran

1. Bagi para guru model pembelajaran picture and picture dapat digunakan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran IPA untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.
2. Bagi siswa dituntut untuk lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya, berani bertanya dan menjawab pertanyaan, mampu menganalisis materi, mampu memecahkan masalah, serta menguasai materi atau tugas yang diberikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/waI8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

DAFTAR PUSTAKA

Harfera, D dkk. (2020). Teori pengenalan ilmu pengetahuan alam pada anak usia dini. Banyumas. PM publisher

Istanti, Andriana Wahyu, and H. A. Triwidjaja. "Penerapan model pembelajaran picture and picture pada pembelajaran IPA anak tunagrahita SDLB." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa* 1.2 (2014): 169-174.

Laksana, Dek Ngurah Laba. "Miskonsepsi dalam materi IPA sekolah dasar." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5.2 (2016): 166-175.

Muhammad taqwa, dkk (2021). Penelitian tindakan kelas teknologi OJS dan software R, deepublish, yogyakarta

Muslimah, Tawaffani, and An Nuril Maulida Fauziah. "Penerapan Media E-Learning Berbasis Moodle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia." *Pensa: E-Jurnal Pendidikan Sains* 9.2 (2021): 234-241.

Mutiah, Ita, Ilmi Noor Rahmad, and Risky Dwiprabowo. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri dengan Lingkungannya melalui Metode Mind Map." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*. 2020.

Nurdyansyah, Nurdyansyah. "Model pembelajaran berbasis masalah pada pelajaran IPA materi komponen ekosistem." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (2018).

Rustaman, N dkk. (2020). Materi dan pembelajaran IPA di SD. Jakarta. Universitas terbuka

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

Sakti, Rachmat Tri, and S. T. Umi Fadlilah. *Game Edukasi* Pengenalan *Tumbuhan Hijau Untuk Sekolah Dasar*. Diss. Universita Muhammadiyah Surakarta, 2018.

Sihoting, k. (2019). Berfikir kritis kecakapan hidup di era digital. Yogyakarta. Kanisius.

Sugianti, Ika. "Pengaruh Penerapan Pendekatan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 6.5 (2017).

Suharsimi arikunto, dkk (2019), penelitian tindakan kelas (edisi revisi) bumi aksara

Tias, I, W, U. (2017). Penerapan model penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar ipa. Siswa sekolah dasar. Jurnal riset pedagogik volume 1 (1) : 50-60.

Zubaidah, S. (2010) berfikir kritis kemampuan berfikir tingkat tinggi yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran sains. Universitas negeri malang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/waI8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Nama guru :

Kelas semester : V/I

Mata pelajaran : IPA

Pertemuan ke : 1

Petunjuk kegiatan :

1. Lembar observasi ini diisi oleh observer untuk melihat keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, dimana hasilnya tidak berpengaruh terhadap observer. Hasil pengamatan tidak berpengaruh terhadap observer, sehingga jawablah dengan jujur.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom keterlaksanaan "ya/tidak" yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = sangat setuju

3 = setuju

2 = kurang setuju

1 = tidak setuju

No	Aktivitas murid	Terlaksana dalam rentang toleransi								Skala penilaian			
		Ya				Tidak				1	2	3	4
		1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pendahuluan												

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

	a. Siswa menjawab salam, berdoa dan absensi	✓													
	b. Siswa memperhatikan penjelasan tujuan pembelajaran dari guru				✓										
	c. Memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang materi pembelajaran siswa menggali informasi awal				✓										
2	Ayo mengamati (45 menit) indikator :														
	a. Siswa memperhatikan video yang ditampilkan oleh guru tentang tumbuhan hijau			✓											
	b. Siswa membentuk kelompok			✓											
	c. Siswa secara berpasangan mengerjakan LKS yang dibagikan oleh guru			✓											

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

3	Ayo melakukan kegiatan pembelajaran (45 menit) Indikator :													
	a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pembuatan makanan pada tumbuhan				✓									
	b. Siswa diberi kesempatan masing-masing kelompok oleh guru untuk menanggapi presentasi dari kelompok lain				✓									
	c. Guru memberi kesempatan untuk bertanya materi yang belum di pahami oleh siswa				✓									
4	Penutup (15 menit) Indikator:													
	a. Guru dan siswa bersama-sama				✓									

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw

	menyimpulkan materi												
	b. Guru memberikan siswa pekerjaan rumah												
	c. Guru menginformasikan kepada siswa untuk materi selanjutnya				✓								
	d. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam				✓								
5.	kegiatan lain diluar pembelajaran												
	a.												
	b.												
	c.												
	d.												
Skor aktivitas yang dicapai													
Skor maksimal aktivitas													
Presentase skor aktivitas													

Pangkajene, 27 september 2023

Observer

Sutriani R.,S.pd.,M.pd

NIP. 198104102007012012

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wal8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw



RIWAYAT HIDUP

ROZA MAULANA HAFID, lahir di makassar pada tanggal 24 november 2000 anak pertama dari 4 bersaudara ini adalah putri kandung dari pasangan bapak Rustam Hafid dan Ibu Hj Rusnaeni. Pada tahun 2007 Pertama kali menempuh pendidikan sekolah Dasar di SD Negeri 6 Lokkasaile lulus pada tahun 2012 kemudian pada tahun 2013 kembali melanjutkan pendidikan di sekolah SMP Negeri 1 Pangakajene lulus pada tahun 2015 dan kemudian saya melanjutkan lagi sekolah di SMKN 7 pangkep lulus pada tahun 2018 kemudian pada tahun 2019 saya kembali lagi melanjutkan kuliah di STKIP ANDI MATAPPA dan mengambil jurusan Program Studi S1 pendidikan guru sekolah dasar (PGSD)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/waI8ARp1mHJ4SJ3_Ka1Jxw